



**PERSEPSI SISWA KELAS V SD IT
SEMARAK ARGAMAKMUR TERHADAP
PENGUNAAN MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN KINEMASTER SEBAGAI
SUMBER BELAJAR PJOK**



V. S. Undari^{1,a)}, Martiani¹⁾, Hermawansa¹⁾

¹⁾Program studi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: vevisiska@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the perception of fifth grade students of SD IT Semarak Argamakmur one the use of kinemaster learning video media as learning resource for PJOK. This research is a quantitative descriptive study using a questionnaire as a reseac\rch instrument. This research was conducted in March 2022. The subjects in this study were all 13 students of class V SD IT Semarak Argamakmur. Analysis of the data used is descriptive quantitative statistical analysis. Based on the results of data analysis, it can be concluded that perception of fifth grade students at SD IT Semara Argamakmur towards the use of learning videos using kinemaster as e learning resource is in agreement. In detail, as many as 0 students (0%) had the perception of strongly agree, 8 students (61.54%) had the perception of agree, 4 students (30.77%) had the perception of disagree, 1 students (7.69%) had the perceptions of strongly disagree. The highest frequency is 61.54%, which is in the agree category.

Keywords : Perception, PJOK, Learning Video

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur terhadap penggunaan media video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar PJOK. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur sebanyak 13 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan persepsi siswa kelas V SD IT semarak Argamakmur terhadap penggunaan video pembelajaran menggunakan kinemaster sebagai sumber belajar adalah setuju. Secara rinci, sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai persepsi sangat setuju , 8 siswa (61.54%) mempunyai persepsi setuju, 4 siswa (30.77%) mempunyai persepsi tidak setuju, 1 siswa (7.69%) mempunyai persepsi sangat tidak setuju. Frekuensi terbanyak sebesar 61.54%, yaitu pada kategori setuju.

Kata Kunci : *Persepsi, PJOK, Video Pembelajaran*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya atau proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dalam kehidupan. Proses belajar mengajar sebelumnya dilakukan secara tatap muka/secara langsung. Karena Saat ini wabah Covid-19 sudah melanda dunia termasuk negara Indonesia. *World Health Organization* (WHO), mengemukakan bahwa Covid-19 adalah infeksi pada saluran pernapasan manusia serta penyakit yang menular. Situasi dan kondisi ini membuat Indonesia harus memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 dengan memberlakukan *learn from home* (belajar dari rumah) salah satunya. Di dalam penerapannya sehingga seorang guru diharapkan memiliki kecakapan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan penguasaan materi pelajaran, ketepatan kecakapan pemilihan penggunaan materi mengajar, ketepatan pemilihan metodologi dan media serta sumber belajar hingga menyiapkan alat evaluasi yang efektif.

Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran. Mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Ketika memberikan materi bahan ajar guru sangat terbantu dengan adanya media ajar. Media bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi sekaligus guru menyampaikan materi ajar ke siswa. Siswa juga lebih mudah untuk menerima dan memahami materi ajar. Banyak pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk mempermudah menyampaikan materi, mulai dari media audio, gambar, video, dll. Penggunaan media video dalam proses pembelajaran PJOK merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan, SD IT Semarak Argamakmur belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran salah satunya video pembelajaran. Masih ada yang tidak menggunakan video pembelajaran dan ada juga yang menggunakan media video pembelajaran saat proses belajar mengajar.

Individu (siswa) yang memiliki persepsi positif atau baik tentang suatu obyek (mata pelajaran PJOK) maka ia akan memiliki motivasi belajar yang baik, akan tetapi apabila individu memiliki persepsi yang negatif atau buruk tentang suatu obyek maka ia akan memiliki motivasi yang buruk. Ini membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran PJOK menggunakan video pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran. Seperti yang dijelaskan di atas proses pembelajaran PJOK dengan video pembelajaran menggunakan kinemaster di SD IT semarak Argamakmur dapat menjadikan persepsi siswa ada yang baik ada juga yang buruk. Dengan demikian untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran menggunakan kinemaster sebagai sumber belajar PJOK, Maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar PJOK di SD IT Semarak Argamakmur”.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket/kuesioner. Tujuan dari penelitian ini

untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar PJOK di SD IT semarak Argamakmur.

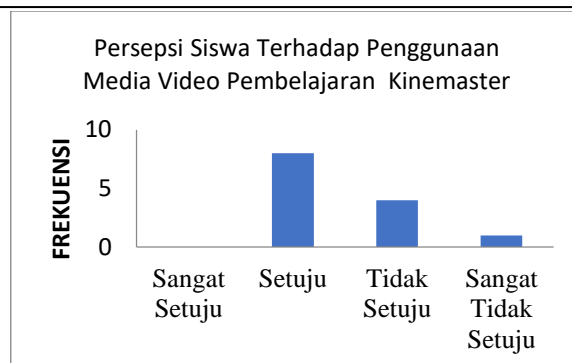
Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang persepsi siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur terhadap penggunaan media video pembelajaran sebagai sumber belajar PJOK.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi siswa kelas V SD IT Argamakmur

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	104.81 <	Sangat Setuju	0	0
2	97.91 - 104.81	Setuju	8	61.54
3	84.11 – 91.55	Tidak Setuju	4	30.77
4	≤ 84.11	Sangat Tidak Setuju	1	7.69

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diperoleh persepsi siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur terhadap penggunaan media video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar PJOK, yaitu sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai persepsi sangat setuju, 8 siswa (61.54%) mempunyai persepsi setuju, 4 siswa (30.77%) mempunyai persepsi tidak setuju, 1 siswa (7.69%) mempunyai persepsi sangat tidak setuju. Frekuensi terbanyak sebesar 61.54%, yaitu pada kategori setuju. Dengan demikian persepsi siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur terhadap penggunaan media video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar PJOK adalah setuju. Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, berikut grafik yang diperoleh.



Gambar 1. Grafik Persepsi Siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur terhadap penggunaan media video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar PJOK, yaitu sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai persepsi sangat setuju, 8 siswa (61.54%) mempunyai persepsi setuju, 4 siswa (30.77%) mempunyai persepsi tidak setuju, 1 siswa (7.69%) mempunyai persepsi sangat tidak setuju. Frekuensi terbanyak sebesar 61.54%, yaitu pada kategori setuju. Dengan demikian persepsi siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur terhadap penggunaan media video pembelajaran menggunakan kinemaster sebagai sumber belajar PJOK adalah setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran menggunakan kinemaster dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan semangat dalam belajar PJOK. Namun demikian masih ada juga siswa yang mempunyai persepsi tidak setuju dan sangat tidak setuju, hal tersebut hampir bisa menjelaskan latar belakang masalah minat siswa yang sering pasang surut dalam mengikuti proses pembelajaran.

Persepsi merupakan proses aktif dari setiap individu yang mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan, kemudian berupaya menginterpretasikan yang diamati secara selektif, untuk selanjutnya individu akan mengadakan seleksi apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya dan menentukan mana yang terbaik. Dalam hal ini persepsi siswa kelas V SD IT Semarak Argamakmur

terhadap video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar PJOK adalah setuju. Keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran menggunakan kinemaster mendukung pembelajaran PJOK. Dengan persepsi yang semakin setuju, maka pembelajaran akan mudah tercapai karena siswa akan semakin senang mengikuti pelajaran PJOK dengan media pembelajaran yang menarik. Secara tidak langsung maka prestasi pendidikan jasmani siswa juga akan meningkat.

Menurut Sukiman (2012) berpendapat bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain guru. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PJOK bertujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan pembelajaran harus mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap terlaksananya pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar PJOK dapat dilakukan dengan maksimal dikarenakan tidak memakan waktu yang lebih lama dalam mempersiapkannya dan tidak membutuhkan alat bantu yang lebih banyak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelelitian dapat disimpulkan persepsi siswa kelas V SD IT semarak Argamakmur terhadap penggunaan video pembelajaran kinemaster sebagai sumber belajar adalah setuju. Secara rinci, sebanyak 0 siswa (0%) mempunyai persepsi sangat setuju, 8 siswa (61.54%) mempunyai persepsi setuju, 4 siswa (30.77%) mempunyai persepsi tidak setuju, 1 siswa (7.69%) mempunyai persepsi sangat tidak setuju. Frekuensi terbanyak sebesar 61.54%, yaitu pada kategori setuju.

Daftar Pustaka

- Aqib, Z. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Erlinawati, Nur. 2015. Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Media Gambar dalam Pembelajaran Bola Basket. *Skripsi. Universitas Yogyakarta*. Yogyakarta
- Fajariyah, Laily Amin. 2018. *Pembelajaran Teks Report dengan Proyek "Cerdig" Berbasis Kinemaster*. Jurnal Pendidikan. Volume 1No 5.
- Hamalik, O. 2011. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hamalik, O. 2010. *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni
- Khairani, M. 2013. *Psikologi umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Liliwari, A. 2011. *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana : Jakarta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya
- Priyadi, Ibang. 2015. Persepsi Siswa Kelas VIII Smp N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta
- Sadiman, A.S, dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan*

-
- pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali
Pers
- Sanaky, A. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Jakarta: Kaukaba Dipantara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sugiono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A.S. 2005. *Diktat Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sutirman. 2013. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Thoha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (2007). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.